JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB")	:	31 Oktober 2016
Tanggal Pencatatan Saham Hasil HMETD di Bursa Efek Indonesia	:	8 Desember 2016
Tanggal Efektif	:	24 November 2016
Periode Perdagangan HMETD	:	8 - 15 Desember 2016
Tanggal Cum HMETD di Pasar Reguler dan Negosiasi	:	1 Desember 2016
Periode Pelaksanaan HMETD	:	8 - 15 Desember 2016
Tanggal Ex HMETD di Pasar Reguler dan Negosiasi	:	2 Desember 2016
Tanggal Terakhir Pembayaran Untuk Pemesanan Efek Tambahan	:	19 Desember 2016
Tanggal Cum HMETD di Pasar Tunai	:	6 Desember 2016
Periode Penyerahan Saham Yang Berasal Dari HMETD	:	13 - 19 Desember 2016
Tanggal Ex HMETD di Pasar Tunai	:	7 Desember 2016
Tanggal Penjatahan	:	20 Desember 2016
Tanggal Pencatatan (*Recording Date*) Untuk Memperoleh HMETD	:	6 Desember 2016
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham (*Refund*)	:	22 Desember 2016
Tanggal Distribusi HMETD	:	7 Desember 2016
Tanggal Pembayaran oleh Pembeli Siaga	:	22 Desember 2016

PENAWARAN UMUM UNTUK PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU V ("PMHMETD V")

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan PMHMETD V kepada para Pemegang Saham dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak-banyaknya 17.937.712.419 (tujuh belas miliar sembilan ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus dua belas ribu empat ratus sembilan belas) saham biasa atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp 18 (delapan belas Rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan Rp18,35 (delapan belas koma tiga puluh lima Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp329.157.022.887 (tiga ratus dua puluh sembilan miliar seratus lima puluh tujuh juta dua puluh dua ribu delapan ratus delapan puluh tujuh Rupiah).

Seluruh saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut akan dikeluarkan dari saham portepel, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh serta akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Setiap pemegang 2000 (dua ribu) saham biasa atas nama Seri A dan Seri B yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada tanggal 6 Desember 2016 pukul 16:00 WIB mempunyai 777 (tujuh ratus tujuh puluh tujuh) HMETD di mana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Seri B yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp18,35 (delapan belas koma tiga puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Penjatahan atas Pemesanan Saham Tambahan akan dilakukan secara proporsional menurut jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham Yang Berhak, yang meminta penambahan saham berdasarkan harga pemesanan.

HMETD akan diperdagangkan di BEI dan diluar BEI sesuai Peraturan POJK No. 32/2015 selama 6 (enam) Hari Kerja mulai tanggal 8 Desember 2016 sampai dengan tanggal 15 Desember 2016. Pencatatan saham hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI pada tanggal 8 Desember 2016. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 15 Desember 2016, sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku lagi.

Susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan per 30 September 2016 yang telah diterbitkan oleh PT Sirca Datapro selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, adalah sebagai berikut:

MODAL SAHAM
Nilai Nominal Rp 100 untuk Saham Seri A
Nilai Nominal Rp 18 untuk Saham Seri B

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Dalam (Rp.)	%
Modal Dasar			
Saham Seri A	10.755.117.153	1.075.511.715.300	4,70
Saham Seri B	218.027.126.300	3.924.488.284.704	95,30
Jumlah Modal Dasar	**228.782.244.081**	**5.000.000.000.004**	**100,00**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Banten Global Development	16.348.773.842	294.277.929.156	35,41
PT Recapital Securities	11.119.334.898	799.126.950.328	24,08
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	5.449.591.281	98.092.643.058	11,80
Masyarakat	13.254.017.917	521.513.006.888	28,71
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Seri A	10.755.117.153	1.075. 511.715.300	100,00
Saham Seri B	35.416.600.785	637.498.814.130	16,24
Saham Dalam Portepel			
Saham Seri A	-	-	-
Saham Seri B	182.610.525.515	3.286.989.470.574	83,76

GRIL akan bertindak sebagai Pembeli Siaga dalam PMHMETD V ini berdasarkan Perjanjian Pembeli Siaga. GRIL akan bertindak sebagai Pembeli Siaga, sebanyak-banyaknya Rp88.572.217.590 (delapan puluh delapan miliar lima ratus tujuh puluh dua juta dua ratus tujuh belas ribu lima ratus sembilan puluh Rupiah) atau sebanyak-banyaknya 4.826.823.847 (empat miliar delapan ratus dua puluh enam juta delapan ratus dua puluh tiga ribu delapan ratus empat puluh tujuh) saham.

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD V dilaksanakan seluruhnya menjadi Saham Perseroan oleh para Pemegang Saham,maka struktur permodalan Perseroan secara proforma pada tanggal tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PMHMETD V			Sesudah PMHMETD V		
	Saham	Rupiah	%	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar						
Saham seri A (Nominal Rp 100)	10.755.117.153	1.075.511.715.300	4,70	10.755.117.153	1.075.511.715.300	4,70
Saham seri B (Nominal Rp 18)	218.027.126.300	3.924.488.284.704	95,30	218.027.126.928	3.924.488.284.704	95,30
Jumlah Modal Dasar	228.782.244.081	5.000.000.000.004	100,00	228.782.244.081	5.000.000.000.004	100,00
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh						
- PT Banten Global Development	16.348.773.842	294.277.929.156	35,41	22.700.272.480	408.604.904.633	35,41
- PT Recapital Securities	11.119.334.898	799.126.950.328	24,08	15.439.196.506	277.905.537.106	24,08
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk	5.449.591.281	98.092.643.058	11,80	7.566.757.494	136.201.634.886	11,80
-Masyarakat	13.254.017.917	521.513.006.888	28,71	18.403.203.878	331.257.669.799	28,71
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh						
Saham Seri A	**10.755.117.153**	**1.075.511.715.300**	**100,00**	**10.755.117.153**	**1.075.511.715.300**	**100,00**
Saham Seri B	**35.416.600.785**	**637.498.814.130**	**16,24**	**53.354.313.204**	**960.377.637.670**	**24,47**
Saham Dalam Portepel						
Saham seri A (Nominal Rp 100)	-	-	-	-	-	-
Saham seri B (Nominal Rp 18)	182.610.525.515	3.286.989.470.574	83,76	164.672.813.724	2.964.110.647.034	75,43

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dilaksanakan namun tidak seluruhnya oleh pemegang saham, dan dilakukannya divestasi saham milik MNC dan GRIL masing-masing sebesar Rp100.000.0000.000 (seratus miliar Rupiah) dan Rp37.975.738.363 (tiga pulu tujuh miliar sembilan ratus tujuh puluh lima juta tujuh ratus tiga puluh delapan ribu tiga ratus enam puluh tiga Rupiah) serta kompensasi sisa tagihan GRIL sebesar Rp88.572.217.590 (delapan puluh delapan miliar lima ratus tujuh puluh dua juta dua ratus tujuh belas ribu lima ratus sembilan puluh Rupiah) atau sebesar 4.826.823.847 (empat miliar delapan ratus dua puluh enam juta delapan ratus dua puluh tiga ribu delapan ratus empat puluh tujuh saham) dimana dalam hal ini GRIL bertindak sebagai pembeli siaga, maka struktur permodalan Perseroan sesudah dilaksanakannya PMHMETD V secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PMHMETD V			Sesudah PMHMETDV		
	Saham	Rupiah	%	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar						
Saham seri A (Nominal Rp 100)	10.755.117.153	1.075.511.715.300	4,70	10.755.117.153	1.075.511.715.300	4,70
Saham seri B (Nominal Rp 18)	218.027.126.928	3.924.488.284.704	95,30	218.027.126.928	3.924.488.284.704	95,30
Jumlah Modal Dasar	228.782.244.081	5.000.000.000.004	100,00	228.782.244.081	5.000.000.000.004	100,00
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh						
- PT Banten Global Development	16.348.773.842	294.277.929.156	35,41	32.697.547.684	588.555.858.311	51,00
- PT Recapital Securities	11.119.334.898	799.126.950.328	24,08	11.119.334.898	799.126.950.328	17,34
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk	5.449.591.281	98.092.643.058	11,80	-	-	-
- Green Resources International Ltd	2.237.933.237	40.282.798.266	4,85	4.995.234.557	89.914.222.031	7,79
- Masyarakat	13.254.017.917	521.513.006.888	28,71	15.297.313.217	275.351.637.912	23,86
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh						
Saham Seri A	**10.755.117.153**	**1.075.511.715.300**	**100,00**	**10.755.117.153**	**1.075.511.715.300**	**100,00**
Saham Seri B	**35.416.600.785**	**637.498.814.130**	**16,24**	**53.354.313.204**	**960.377.637.670**	**24,47**
Saham Dalam Portepel						
Saham seri A (Nominal Rp 100)	-	-	-	-	-	-
Saham seri B (Nominal Rp 18)	182.610.525.515	3.286.989.470.574	83,76	164.672.813.724	2.964.110.647.034	75,43

Sertifikat Bukti HMETD akan diperdagangkan di BEI dalam jangka waktu tidak lebih dari 6 (enam) Hari Kerja mulai tanggal 8 Desember 2016 sampai dengan tanggal 15 Desember 2016. Pencatatan saham baru Seri B hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI pada tanggal 8 Desember 2016.

Saham yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD V dengan menerbitkan HMETD ini seluruhnya adalah saham baru Seri B yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di BEI, yang mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya.

Pemegang HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli saham baru Seri B dalam rangka PMHMETD V ini dapat menjual haknya kepada pihak lain dari tanggal 8 Desember 2016 sampai dengan 15 Desember 2016 melalui Bursa Efek Indonesia sesuai dengan POJK No 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Apabila pemegang HMETD hanya mengambil sebagian dari haknya dalam PMHMETD V ini, sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD yang melakukan pemesanan lebih besar dari pada haknya, sebagaimana tercantum dalam HMETD secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

Mengingat bahwa jumlah saham yang ditawarkan adalah dalam jumlah sebesar 17.937.712.419 (tujuh belas miliar sembilan ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus dua belas ribu empat ratus sembilan belas) saham biasa atas nama Seri B, maka Pemegang saham lama Seri A yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli saham baru yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya dalam Perseroan (dilusi) maksimum sebesar 27,98% (dua puluh tujuh koma sembilan puluh delapan persen).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.29 tahun 1999, bank hanya dapat mencatatkan sahamnya di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah modal setor bank yang bersangkutan, dan seluruh saham yang dicatatkan tersebut dapat dibeli oleh investor asing. Sisanya sebesar 1% (satu persen) harus dimiliki oleh pemegang saham Warga Negara Indonesia dan/atau Badan Hukum Indonesia serta tidak dapat dicatatkan di Bursa Efek, saat ini Perseroan telah memenuhi Peraturan Pemerintah tersebut.

Keterangan Tentang HMETD

Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Pemegang Saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui Bursa maupun di luar Bursa.

1. Pihak yang Berhak Menerima Sertifikat Bukti HMETD

Para Pemegang Saham Seri A dan Seri B Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 6 Desember 2016 sampai dengan pukul 16.00 WIB berhak memperoleh HMETD. Setiap pemegang sebanyak 2000 (dua ribu) lembar saham Seri A dan Seri B mempunyai 777 (rujuh ratus tujuh puluh tujuh) HMETD di mana setiap 1 (satu) HMETD akan memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan sebanyak 1 (satu) Saham Biasa Atas Nama Seri B Perseroan.

2. Pemegang HMETD Yang Sah

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS tanggal 6 Desember 2016 pukul 16.00 WIB yang HMETD-nya tidak dijual dan/atau pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum di kolom endosemen sertifikat HMETD, serta para pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

3. Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan yaitu mulai tanggal 8 Desember 2016 sampai dengan tanggal 15 Desember 2016.

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan Bursa di mana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu Bursa Efek Indonesia, serta peraturan di KSEI. Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan sebaiknya berkonsultasi dengan penasihat investasi atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di Luar Bursa. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban Pemegang HMETD atau Calon Pemegang HMETD.

4. Bentuk HMETD

Bagi pemegang saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD (SBHMETD) yang mencantumkan nama dan alamat Pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham, jumlah saham yang dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan tambahan saham, kolom endosemen dan keterangan lain yang diperlukan.

5. Permohonan Pemecahan SBHMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang SBHMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD yang dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai tanggal 8 Desember 2016 sampai 15 Desember 2016.

Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon, yaitu sebesar Rp 27.500 (dua puluh tujuh ribu lima ratus Rupiah) per SBHMETD baru hasil pemecahan. Biaya tersebut sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai. SBHMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

6. Nilai HMETD

a. Nilai HMETD yang ditawarkan oleh Pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dan yang lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada.

b. Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya. Penjabaran di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD:

Diasumsikan harga pasar satu saham = Rp a
Harga Saham PMHMETD V = Rp c
PMHMETD V dengan perbandingan d : e
(pemegang d lembar saham lama mempunyai hak membeli e lembar saham baru)

$$\text{Harga Teoritis Saham Baru} = \frac{(Rp\ a \times d) + (Rp\ c \times e)}{(d + e)} = Rp\ f$$

Harga HMETD = Rp f - Rp c

7. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Sertifikat Bukti HMETD ini adalah untuk memesan saham yang ditawarkan oleh Perseroan. Sertifikat Bukti HMETD ini tidak dapat ditukarkan pengan uang atau apapun pada Perseroan, dan Sertifikat Bukti HMETD ini tidak dapat diperjualbelikan dalam bentuk fotokopi.

Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

8. Lain-Lain

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan hak (HMETD) menjadi beban Pemegang HMETD atau calon Pemegang HMETD.

Perseroan bermaksud untuk mengeluarkan saham baru atau efek lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan, sejak Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Untuk PMHETD V ini menjadi Efektif.

Semua saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham baru dalam rangka PMHMETD V ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah dikeluarkan sebelumnya termasuk hak atas dividen.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PMHMETD V setelah dikurangi dengan seluruh biaya terkait dengan PMHMETD V akan digunakan untuk ekspansi bisnis Perseroan, khususnya untuk penyaluran kredit sekitar 73% dan sisanya sekitar 27% untuk pembayaran kewajiban Perseroan yang timbul terkait dengan hak tagih kepada Perseroan yaitu pinjaman dari pihak berelasi, GRIL. Pembayaran kewajiban tersebut pelaksanaannya akan dilakukan dengan cara konversi hak tagih dengan kewajiban GRIL sebagai Pembeli Siaga yaitu sebanyak-banyaknya sebesar Rp 88.572.217.590 (delapan puluh delapan miliar lima ratus tujuh puluh dua juta dua ratus tujuh belas ribu lima ratus sembilan puluh Rupiah).

Dana yang digunakan untuk penyaluran kredit akan meningkat jika porsi pembayaran kewajiban Perseroan yang timbul terkait dengan hak tagih kepada Perseroan yaitu pinjaman dari pihak berelasi, GRIL dalam pelaksanaan konversi hak tagih dengan kewajibannya sebagai Pembeli Siaga nilainya lebih rendah dari Rp. 88.572.217.590 (delapan puluh delapan miliar lima ratus tujuh puluh dua juta dua ratus tujuh belas ribu lima ratus sembilan puluh Rupiah).

Bila pinjaman GRIL tidak dikonversi secara penuh sebesar Rp 88.572.217.590 (delapan puluh delapan miliar lima ratus tujuh puluh dua juta dua ratus tujuh belas ribu lima ratus sembilan puluh Rupiah) maka Perseroan akan melakukan aksi korporasi lanjutan.

PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2016 yang diambil dari laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material, Perseroan mempunyai liabilitas sebesar Rp 5.107.997 juta dengan rincian sebagai berikut:

INFORMASI AWAL PENAWARAN UMUM UNTUK PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU V

PENAWARAN UMUM UNTUK PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU V INI SUDAH MENDAPAT PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM. INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK). NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM MENDAPAT PERSETUJUAN DARI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM DAN PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN Tbk. BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

bankbanten
BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN TBK

Kegiatan Usaha
Jasa Perbankan
Kantor Pusat
Jl. RS. Fatmawati No. 12, Jakarta 12140, Indonesia
Telepon: (021) 7260123 (hunting), Faksimili: (021) 7267966
www.bankbanten.co.id
1 Kantor Pusat Operasional, 47 Kantor Cabang dan 105 Kantor Cabang Pembantu yang tersebar di 26 Propinsi di Indonesia, dan 2 Ladies Branch

PENAWARAN UMUM UNTUK PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU V KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM ("HMETD")

Sebanyak-banyaknya 17.937.712.419 (tujuh belas miliar sembilan ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus dua belas ribu empat ratus sembilan belas) saham biasa atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp. 18 (delapan belas Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga Rp18,35 (delapan belas koma tiga puliuh lima Rupiah) untuk setiap saham. Setiap pemegang 2000 (dua ribu) saham biasa atas nama Seri A dan Seri B yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 6 Desember 2016 Pukul 16.00 WIB berhak atas 777 (tujuh ratus tujuh puluh tujuh) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 18,35 (delapan belas koma tiga puluh lima Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham sehingga total dana hasil Penawaran Umum Untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan HMETD V ("PMHMETD V") ini seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 329.157.022.887 (tiga ratus dua puluh sembilan miliar seratus lima puluh tujuh juta dua puluh dua ribu delapan ratus delapan puluh tujuh Rupiah) dan merupakan 27,98% (dua puluh tujuh koma sembilan puluh delapan persen) dari jumlah saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD V.

Saham yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD V dengan menerbitkan HMETD ini seluruhnya adalah saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

PT Banten Global Development (BGD) sebagai Pemegang Saham Utama telah menyatakan akan melaksanakan seluruh haknya dalam PMHMETD V ini. Jika saham baru yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD publik lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham, maka berdasarkan Perjanjian Pembeli Siaga antara Perseroan dan Green Resources International Limited (GRIL) (disebut sebagai "Pembeli Siaga"), Pembeli Siaga wajib membeli sisa saham tersebut hingga sebanyak-banyaknya Rp 88.572.217.590 (delapan puluh delapan miliar lima ratus tujuh puluh dua juta dua ratus tujuh belas ribu lima ratus sembilan puluh Rupiah) atau sebanyak-banyaknya 4.826.823.847 (empat miliar delapan ratus dua puluh enam juta delapan ratus dua puluh tiga ribu delapan ratus empat puluh tujuh) lembar saham. Jika terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel.

Sertifikat Bukti HMETD akan diperdagangkan di BEI dan di luar BEI dalam jangka 6 (enam) hari kerja mulai tanggal 8 Desember 2016 sampai dengan tanggal 15 Desember 2016. Tanggal terakhir Pelaksanaan HMETD adalah 15 Desember 2016. Pencatatan saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI pada tanggal 8 Desember 2016.

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PT BANK DAERAH PEMBANGUNAN BANTEN Tbk. ADALAH RISIKO KREDIT. RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR ADALAH HARGA DAN LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

PEMEGANG SAHAM PUBLIK YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD V INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA DALAM PERSEROAN (DILUSI) DALAM JUMLAH YANG CUKUP MATERIAL, YAITU MAKSIMUM SEBESAR 27,98 % (DUA PULUH TUJUH KOMA SEMBILAN PULUH DELAPAN PERSEN).

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	30 Juni 2016	31 Desember 2015	2014	2013	2012	2011
Aset						
Kas	36.043	31.465	41.812	44.477	78.101	85.547
Giro pada Bank Indonesia	280.941	396.490	660.836	596.080	520.795	464.607
Giro pada bank lain	11.663	17.420	18.783	6.585	50.142	9.848
Penempatan pada BI dan bank lain	344.300	255.983	656.797	470.225	776.200	770.321
Efek-efek	545.045	545.171	624.614	513.584	203.466	498.360
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	125.394
Kredit pihak ketiga – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	3.344.342	4.082.124	6.419.108	6.552.710	5.358.287	3.337.893
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	52.790	88.751	111.059	91.537	96.868	51.489
Biaya dibayar dimuka	74.994	74.716	83.374	94.756	115.593	109.910
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	59.812	74.010	126.164	176.035	323.701	348.095
Agunan yang diambil alih – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	16.921	16.921	1.467	29.246	31.143	39.044
Aset pajak tangguhan	206.798	157.788	102.810	67.788	82.777	104.132
Aset lain-lain	252.988	226.347	194.035	351.269	45.865	47.399
Total Aset	**5.226.637**	**5.967.186**	**9.040.859**	**8.994.292**	**7.682.938**	**5.993.039**
Liabilitas						
Liabilitas segera	19.954	24.015	40.093	39.897	26.083	22.498
Simpanan dari nasabah	4.375.611	5.119.209	7.639.046	7.673.461	6.756.642	5.322.511
Simpanan dari bank lain	356.305	196.106	477.282	211.411	31.101	11.168
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	101.813	-	-
Utang pajak	9.711	12.029	21.993	48.609	16.993	10.985
Pinjaman dari pihak berelasi	129.638	129.638	129.638	129.638	129.638	129.638
Liabilitas imbalan pasca kerja	29.535	40.851	45.756	17.653	48.383	25.259
Liabilitas lain-lain	187.243	134.668	41.344	27.403	19.914	7.739
Total Liabilitas	**5.107.997**	**5.656.516**	**8.395.152**	**8.249.885**	**7.028.754**	**5.529.798**
Modal saham	1.075.512	1.075.512	1.075.512	1.075.512	1.075.512	925.851
Tambahan modal disetor	24.025	24.025	24.025	24.025	24.025	(3.002)
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	-	-	-	(37.403)	(4.863)	27.747
Keuntungan aktuaria setelah pajak	8.212	8.652	12.530	28.273	-	-
Saldo rugi	(989.109)	(797.519)	(466.360)	(346.000)	(440.490)	(487.355)
Total Ekuitas	**118.640**	**310.670**	**645.707**	**744.407**	**654.184**	**463.241**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**5.226.637**	**5.967.186**	**9.040.859**	**8.994.292**	**7.682.938**	**5.993.039**

LAPORAN LABA RUGI

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember				
	2016	2015	2015	2014	2013	2012	2011
Pendapatan bunga	265.293	600.546	1.009.192	1.679.997	1.620.706	1.490.694	515.943
Beban bunga	(221.564)	(359.500)	(632.619)	(875.581)	(647.757)	(495.470)	(273.451)
Pendapatan bunga – bersih	43.729	241.046	376.573	804.416	972.949	995.224	242.492
Pendapatan administrasi	28.171	41.212	77.054	112.289	91.870	65.140	22.730
Keuntungan dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - bersih	-	190	190	98	140	-	-
Lain – lain bersih	5.144	5.530	13.244	11.398	19.102	37.842	54.800
Pemulihan (penyisihan) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih	(36.930)	(82.220)	(182.944)	(122.973)	(101.141)	(171.833)	24.364
Pemulihan (penyisihan) kerugian penurunan nilai atas aset non keuangan - bersih	-	-	-	-	-	(780)	6.007
Beban operasional lainnya	(279.359)	(364.593)	(659.874)	(955.041)	(972.305)	(854.040)	(520.005)
Laba (rugi) operasional - bersih	(239.245)	(158.835)	(375.757)	(149.813)	10.615	71.553	(169.612)
Pendapatan (beban) non operasional – bersih	(1.209)	(3.104)	(9.087)	(321)	89.982	(3

Kredit yang Diberikan

Tabel berikut ini menunjukkan komposisi kredit yang diberikan Perseroan berdasarkan kolektibilitas:

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	31 Desember					
	2015	%	2014	%	2013	%
Lancar	2.227.701	53,88	4.844.894	73,65	5.749.725	84,69
-/- CKPN	(376)		(843)		(806)	
Dalam Perhatian Khusus	1.661.233	40,18	1.276.905	19,41	580.826	8,56
-/- CKPN	(9.465)		(20.946)		(7.006)	
Kurang Lancar	69.455	1,68	35.308	0,54	73.192	1,08
-/- CKPN	(5.885)		(2.901)		(5.850)	
Diragukan	56.120	1,36	190.218	2,89	49.300	0,73
-/- CKPN	(9.025)		(38.569)		(9.136)	
Macet	120.168	2,91	230.884	3,51	335.732	4,95
-/- CKPN	(27.802)		(95.842)		(213.267)	
Jumlah Kredit yang Diberikan – *gross*	**4.134.677**	**100**	**6.578.209**	**100**	**6.788.775**	**100**
-/- Jumlah CKPN	(52.553)		(159.101)		(236.065)	
Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih	**4.082.124**		**6.419.108**		**6.552.710**	
NPL - *gross*		5,94		6,94		6,75
NPL - *netto*		4,91		4,85		3,39

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai – Kredit yang Diberikan

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2015	2014	2013
Saldo awal tahun	159.101	236.065	295.714
Penurunan nilai tahun berjalan	182.944	122.973	127.910
Penghasilan bunga atas kredit yang mengalami penurunan nilai individual	(35.826)	(30.699)	(10.616)
Pemulihan (penjualan kredit)	-	-	(46.744)
Penghapusan kredit	(253.666)	(169.238)	(130.199)
Saldo akhir tahun	**52.553**	**159.101**	**236.065**

Jumlah kredit bermasalah (*gross*) per 31 Desember 2015 adalah Rp 245.743 juta. Manajemen Perseroan berpendapat bahwa jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang dibentuk untuk kredit yang diberikan telah memadai.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2015	2014	2013
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia - bersih	255.983	656.795	470.225
Tabungan	-	2	-
Jumlah	**255.983**	**656.797**	**470.225**

Suku bunga atas penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain adalah 5,50% pada Desember tahun 2015.

Manajemen Perseroan berpendapat bahwa seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain dapat ditagih sehingga tidak perlu dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Efek-Efek

Akun ini terdiri dari obligasi pemerintah yang dikelompokkan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo sebagai berikut:

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2015	2014	2013
Tersedia untuk dijual			
Sertifikat Bank Indonesia	-	19.297	4.758
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	59.989	-
Obligasi pemerintah Republik Indonesia			
FR0065	-	-	110.813
FR0058	-	-	14.030
Sub-jumlah	-	79.286	129.601
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Obligasi pemerintah Republik Indonesia			
FR0065	144.349	144.478	-
FR0058	16.744	16.794	-
FR0064	217.095	216.837	217.030
FR0062	124.153	124.397	124.203
PBS003	42.830	42.822	42.750
Sub-jumlah	545.171	545.328	383.983
Jumlah	**545.171**	**624.614**	**513.584**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang dibentuk untuk efek-efek per 31 Desember 2015 adalah nihil.

Sesuai yang disyaratkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006) dan PAPI 2008, evaluasi penurunan nilai untuk aset keuangan yang dikelompokkan dalam tersedia untuk dijual ditandai dengan penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkelanjutan dibawah biaya perolehannya. Dalam evaluasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kualitas aset keuangan, Perseroan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007, PBI No.11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 dan PBI no.14/15/PBI/2012.

c. Manajemen

Untuk penilaian terhadap kualitas manajemen, Perseroan menekankan pada fungsi manajemen umum dan manajemen risiko yang melekat pada seluruh kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan, yaitu jasa perbankan, yang mencakup risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan.

Perseroan telah membentuk komite dan satuan kerja untuk menjalankan fungsi sebagai Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko sesuai dengan arahan Otoritas Jasa Keuangan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko, sesuai dengan arahan Otoritas Jasa Keuangan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum adalah:

- Penyusunan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko;
- Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan dimaksud;
- Penetapan (*justification*) hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*).

Wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko, sesuai dengan arahan Otoritas Jasa Keuangan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum adalah:

- Pemantauan pelaksanaan strategi manajemen risiko yang telah disetujui oleh Direksi;
- Pemantauan posisi risiko secara keseluruhan (*composite*), per jenis risiko dan per jenis aktivitas fungsional serta melakukan *stress testing*;
- Kaji ulang secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko;
- Pengkajian usulan aktivitas dan atau produk baru;
- Evaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko, bagi Bank yang menggunakan model untuk keperluan intern *(internal model)*;
- Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja operasional *(risk taking unit)* dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko, sesuai kewenangan yang dimiliki;
- Menyusun dan menyampaikan laporan profil/komposisi risiko kepada Direktur Utama atau Direktur yang ditugaskan secara khusus dan Komite Manajemen Risiko secara berkala.

d. Rentabilitas (*Earnings Sustainability*)

Rugi bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp331.159 juta, menunjukkan penurunan hasil dibandingkan dengan rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 120.360 juta.

Keterangan	31 Desember		
	2015	2014	2013
Return On Asset (ROA)	-5,29%	-1,59%	1,22%
Return On Equity (ROE)	-57,19%	-16.47%	14,37%
Net Interest Margin (NIM)	6,11%	9,65%	13,04%
Beban Operasional terhadap Penghasilan Operasional (BOPO)	134,15%	108,30%	99,39%

Terjadi penurunan rasio ROA, ROE, NIM serta kenaikan BOPO pada tahun 2015 dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut karena Perseroan menyesuaikan target kreditnya dengan permodalan yang dimiliki, dimana KPMM Perseroan per 31 Desember 2014 sebesar 10,05%, lebih tinggi dari periode 31 Desember 2015 yang sebesar 8,02% sehingga menyebabkan rentabilitas mengalami penurunan. Namun NIM Perseroan per 31 Desember 2014 sebesar 9,65% masih berada diatas rata-rata NIM Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa sebesar 7,02%.

e. Likuiditas (*Liquidity*)

Keterangan	31 Desember		
	2015	2014	2013
Rasio Kredit yang Diberikan terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	80,77%	86,11%	88,46%
Rasio GWM Primer	7,56%	8,02%	8,12%
Rasio GWM LFR	0,00%	-	-
Rasio GWM Sekunder	7,94%	6,26%	4,28%

Likuiditas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya yang diukur berdasarkan tingkat Giro Wajib Minimum (GWM) yang dipertahankan Perseroan, Rasio Kredit yang Diberikan terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR) dan *Maturity Gap*.

Bank senantiasa menjaga GWM primer, GWM LFR, dan GWM sekunder sesuai dengan PBI No. 15/7/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing yang kemudian diperbaharui dengan PBI No. 17/21/PBI/2015 tanggal 26 Nopember 2015 dan terakhir dengan PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016.

Nilai LDR Perseroan per tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah 80,77%, 86,11%, dan 88,46%. Dalam usahanya untuk memaksimalkan posisi LDR, Perseroan akan meningkatkan pinjaman yang diberikan melalui realisasi pemberian pinjaman baru dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip *prudent banking* serta menerapkan manajemen risiko.

Komposisi pendanaan Perseroan masih bergantung kepada produk deposito. Per 31 Desember 2015, komposisi produk deposito, tabungan, dan giro masing-masing sebesar 88,59%, 10,79%, dan 0,62%. Ketergantungan terhadap deposan inti cukup tersebar dengan baik, hal ini terbukti melalui rasio ketergantungan terhadap deposan inti yang tidak terlalu tinggi. Ketergantungan terhadap deposan inti per 31 Desember 2015 adalah 10,77%.

Perseroansecara terus menerus melakukan perbaikan antara lain dengan cara memperluas cakupan nasabah Perseroan untuk sumber dana dari deposan baru, dengan tetap memelihara hubungan baik dengan deposan atau sumber dana yang lama sehingga meningkatkan tingkat loyalitas nasabah.Per 31 Desember 2015, Perseroan memiliki deposan loyal yaitu deposan yang memperpanjang terus menerus depositonya selama 12 bulan sebesar Rp 2,76 triliun.

f. Sensitivitas (*Sensitivity to Market Risk*)

Risiko pasar adalah potensi timbulnya kerugian bagi Perseroan karena adanya perubahan yang tidak menguntungkan dalam tingkat bunga dan nilai tukar valas di pasar uang di mana Perseroan beroperasi. Namun mengingat bahwa Perseroan adalah bank non devisa, maka risiko pasar tidak terekspos risiko perubahan nilai tukar valas, sedangkan risiko pasar karena adanya perubahan tingkat suku bunga adalah nihil, hal ini dikarenakan Perseroan tidak mempunyai eksposur yang tercatat dalam *trading book*.

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Perseroan wajib melaporkan posisi yang diperhitungkan dalam Risiko Kredit, operasional, dan Pasar secara bulanan dengan format yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia secara *on-line* dan mengacu kepada ketentuan tentang Laporan Berkala Bank Umum. Pada tanggal 30 Juni 2016; 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Perseroan dengan memperhitungkan Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional masing-masing sebesar 11,29%, 8,02%, 10,05% dan 11,56%.

3. Sumber Pendanaan

Tabel berikut ini menggambarkan sumber pendanaan Perseroan yang merupakan dana pihak ketiga (DPK) untuk menjalankan bisnis perbankan:

(dalam jutaan Rupiah)

Dana Pihak Ketiga	30 Juni	31 Desember	
	2016	2015	2014
Pihak berelasi	10.700	14.332	81.854
Pihak ketiga	4.364.911	5.104.877	7.557.192
Total	**4.375.611**	**5.119.209**	**7.639.046**

Total Dana Pihak Ketiga per tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp4.375.611 juta, menurun sebesar Rp 743.598 juta atau sebesar -14,53% dibanding tahun 2015. Sedangkan total Dana Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 sebesar Rp 5.119.209 juta, menurun Rp 2.519.837 juta atau 32,99% dibanding tahun 2014 sebesar Rp 7.639.046 juta.

Penghimpunan dana berasal dari giro, tabungan dan deposito berjangka. Dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember			
	2016	%	2015	%	2014
Giro	12.645	-60,43	31.958	4,69	30.527
Tabungan	358.732	-35,04	552.263	-20,54	695.002
Deposito berjangka	4.004.234	-11,70	4.534.988	-34,40	6.913.517
Total Dana Pihak Ketiga	**4.375.611**	**-14,53**	**5.119.209**	**-32,99**	**7.639.046**

4. Pembelanjaan Barang Modal

Tabel berikut ini menggambarkan pembelanjaan barang modal (*capital expenditure*) Perseroan dari tahun 2014 sampai dengan tanggal 30 Juni 2016. Peningkatan aset dimaksudkan untuk mendukung pengembangan bisnis.

(dalam jutaan rupiah)

Penambahan	30 Juni (6 Bulan)	31 Desember (1 Tahun)	
	2016	2015	2014
Renovasi bangunan	1.423	132	640
Perlengkapan, mesin, dan peralatan kantor	212	1.375	3.936
Aset dalam penyelesaian atas aset tetap	7.425	914	-
Aset tak berwujud	8.224	7.397	10.848
Total Pembelanjaan	**17.284**	**9.818**	**15.424**

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, Perseroan telah merealisasikan belanja modal sebesar Rp 17.284 juta.

Pada tahun 2015 Perseroan telah merealisasikan belanja modal sebesar Rp 9.818 juta, belanja modal dilakukan Perseroan dengan tujuan untuk mendukung ekspansi bisnis.

Sebagian besar belanja modal dalam denominasi mata uang Rupiah karena pengadaan barang modal dapat diperoleh dari pasar domestik. Namun demikian, masih terdapat kebutuhan dalam denominasi mata uang *US Dollar* yang nilainya tidak signifikan, berupa *hardware*. Mengingat nilai investasi dalam denominasi mata uang asing yang relatif tidak material, Perseroan tidak melakukan lindung nilai (*hedging*) atas mata uang Rupiah terhadap US Dollar.

5. Prospek Usaha

Sesuai dengan Rencana Bisnis Bank untuk tahun 2016, Perseroan merencanakan pengembangan bisnis dengan menawarkan produk kredit baru yaitu kredit komersil dan konsumer. Pemberian kredit komersil akan bersinergi dengan program pemerintah antara lain terkait pembiayaan proyek-proyek dan kredit investasi untuk pembangunan infrastrukur. Pengembangan produk konsumer antara lain adalah kredit kepada PNS dan pesiunan, kredit pemilikan rumah serta kredit kendaraan bermotor.

Selain produk kredit, Perseroan juga merencanakan peningkatan kerjasama pelayanan perbankan seperti fasilitas pembayaran gaji dengan perusahaan swasta dan pemerintah, pengembangan layanan gerbang pembayaran serta penyediaan jasa perbankan untuk sekolah dan perguruan tinggi.

Segmen mikro dan UKM masih memiliki potensi yang besar di Indonesia, serta terdapat peluang berkembang bagi Perseroan. Pertumbuhan Perseroan perlu didukung dengan pengelolaan kualitas kredit yang lebih baik, pengendalian biaya operasional yang lebih efektif dan efisien serta penyempurnaan organisasi dan infrastruktur pendukung. Peningkatan kemampuan dan pengetahuan mengenai target pasar merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk meminimalkan risiko usaha

Dari sisi *funding*, Perseroan akan terus fokus untuk meningkatkan pendanaan dari produk tabungan dan giro dengan melakukan diversifikasi program yang menarik agar mampu bersaing dengan kompetitor, memperbaiki komposisi dana murah serta mendapatkan level *cost of funds* yang rendah.

Untuk meningkatkan daya saing, penyempurnaan produk dan layanan, pengembangan SDM menjadi salah satu fokus perhatian manajemen. Fitur pada mesin ATM akan terus ditingkatkan dan penambahan layanan transaksi menggunakan *SMS Banking* menjadi nilai tambah bagi Perseroan untuk meningkatkan kenyamanan nasabah dalam melakukan kebutuhan transaksinya.

Berdasarkan rencana pengembangan bisnis yang disebutkan diatas didukung dengan penambahan modal dari Penawaran Umum Terbatas ini serta prospek ekonomi Indonesia yang baik untuk tahun 2016 dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi antara 5,2% sampai 5,6%, Perseroan optimis untuk terus tumbuh berkelanjutan untuk mencapai kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

6. Ringkasan Kebijakan Akuntansi Penting

Per tanggal 1 Januari 2016, terdapat beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) revisi baru yang yang relevan dengan laporan keuangan Perseroan, yaitu:

- PSAK No. 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi".
- PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".
- PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap".
- Amandemen PSAK No. 16 (2015), "Aset Tetap – Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK No. 19 (Revisi 2015), "Aset Tak berwujud".
- Amandemen PSAK No. 19 (2015), "Aset Tak berwujud – Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".
- Amandemen PSAK No. 24 (2015), "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja".
- PSAK No. 25 (Revisi 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama".
- PSAK No. 68 (Revisi 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

RISIKO USAHA

1. Risiko Kredit
2. Risiko Pasar
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Operasional
5. Risiko Hukum
6. Risiko Reputasi
7. Risiko Stratejik
8. Risiko Kepatuhan
9. Risiko Tidak Liquidnya Saham Perseroan

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR

Berdasarkan Surat OJK No. S-384/D.04-16 perihal efektifnya pernyataan pendaftaran pada tanggal 29 Juli 2016, pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Pemegang Saham Perseroan dinyatakan efektif, yang menyebabkan tambahan jumlah saham sebanyak 35.416.600.785 lembar saham biasa atas nama seri B atau Rp 649.894.624.402.

Sejak tanggal 29 Juli 2016, pinjaman dari pihak berelasi dan liabilitas lain lain telah menjadi setoran modal dengan rincian sebagai berikut:

(Dalam Juta Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2016
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	100.000
PT Recapital Securities	70.000
Green Resources International Ltd	41.065
Total	**211.065**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta No. 10 tanggal 21 Juli 2016 yang dibuat oleh Fathiah Hemi, SH, Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris			Direksi		
Komisaris Utama [1]	:	Ivy Santoso	Direktur Utama [5]	:	Heru Sukanto
Komisaris (Independen) [2]	:	M. Badruzaman	Direktur	:	Johanes Saragih
Komisaris [3]	:	Asmudji Hermani Wahyudi	Direktur	:	Fahmi Bagus Mahesa
Komisaris (Independen) [4]	:	Zulkarnain	Direktur	:	Taufik Hakim
Komisaris (Independen)	:	Thomas Albert Pantouw	Direktur	:	Lungguk Gultom

1) : *Telah lulus uji kemampuan dan pekatuhan berdasarkan Surat OJK No.SR-160/D.03/2016 tanggal 23 Agustus 2016*

2) : *Telah lulus uji kemampuan dan pekatuhan berdasarkan Surat OJK No.SR-161/D.03/2016 tanggal 23 Agustus 2016*

3) : *Telah lulus uji kemampuan dan pekatuhan berdasarkan Surat OJK No.SR-159/D.03/2016 tanggal 23 Agustus 2016*

4) : *Telah lulus uji kemampuan dan pekatuhan berdasarkan Surat OJK No.SR-162/D.03/2016 tanggal 23 Agustus 2016*

5) : *Telah lulus uji kemampuan dan pekatuhan berdasarkan Surat OJK No.SR-163/D.03/2016 tanggal 23 Agustus 2016*

Berdasarkan Surat OJK No. 12/KDK.03/2016 tanggal 29 Juli 2016, Perseroan telah mengalami perubahan nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

PERKEMBANGAN MODAL DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Perkembangan kepemilikan saham Perseroan sejak pendirian hingga pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan tahun 2001 telah diuraikan dalam Prospektus Penawaran Umum Saham yang diterbitkan di Jakarta pada tanggal 28 Juni 2001.Setelah *Initial Public Offering* atau Penawaran Umum Perdana Saham hingga PUT I, PUT II ,PUT III dan PUT IV perkembangan modal dan kepemilikan saham Perseroan telah diungkapkan dalam Prospektus sebelumnya.

Setelah PUT IV Tahun 2016

Pada tahun 2016 telah dilakukan PUT IV oleh Perseroan dengan menerbitkan saham biasa atas nama seri B sebanyak 35.416.600.785 (tiga puluh lima miliar empat ratus enam belas juta enam ratus ribu tujuh ratus delapan puluh lima) saham dengan harga penawaran sebesar Rp. 18,35 (delapan belas koma tiga puluh lima Rupiah) per lembar saham, dimana peningkatan modal tersebut telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (Dahulu PT Bank Pundi Indonesia Tbk) No. 50 tanggal 30 Agustus 2016 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0077102 tanggal 2 September 2016 telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0102874.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 2 September 2016 serta sedang dalam proses cetak Berita Negara R.I pada Kantor Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan per 30 September 2016 yang telah diterbitkan oleh PT Sirca Datapro selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, adalah sebagai berikut:

MODAL SAHAM
Nilai Nominal Rp 100 untuk Saham Seri A
Nilai Nominal Rp 18 untuk Saham Seri B

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Dalam (Rp.)	%
Modal Dasar			
Saham Seri A	10.755.117.153	1.075.511.715.300	4,70
Saham Seri B	218.027.126.300	3.924.488.284.704	95,30
Jumlah Modal Dasar	**228.782.244.081**	**5.000.000.000.004**	**100,00**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Banten Global Development	16.348.773.842	294,277,929,156	35,41
PT Recapital Securities	11.119.334.898	799,126,950,328	24,08
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	5.449.591.281	98.092.643.058	11,80
Masyarakat	13.254.017.917	521.513.006.888	28,71
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Seri A	10.755.117.153	1.075. 511.715.300	100,00
Saham Seri B	35.416.600.785	637.498.814.130	16,24
Saham Dalam Portepel			
Saham Seri A	-	-	-
Saham Seri B	182.610.525.515	3.286.989.470.574	83,76

KETERANGAN SINGKAT TENTANG PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM

Pemegang saham Perseroan yang berbentuk badan hukum:

PT Banten Global Development (BGD)

Riwayat Singkat

PT Banten Global Development ("BGD") berkedudukan di Kota Serang, Banten, adalah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dari Provinsi Banten, yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Banten dan Korpri Provinsi Banten. Didirikan pertama kali sebagai Perusahaan Daerah melalui Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 54 Tahun 2002 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah, kemudian berubah menjadi Perseroan Terbatas melalui Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 7 Tahun 2009 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum dari Perusahaan Daerah Banten Global Development menjadi PT Banten Global Development.PTBGD adalah perusahaan induk atau holding yang membawahi beberapa anak perusahaan dan beberapa kerjasama operasi (KSO).

BGD memiliki fungsi utama meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan berperan sebagai motor penggerak pembangunan Provinsi Banten.

Pemegang Saham :

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nominal Saham (Rp)	%
1.	Pemerintah Provinsi Banten	985.761.227	985.361.227.000	99,99
2.	Koperasi KORPRI Provinsi Banten	400.000	400.000.000	0,01
Jumlah Saham		985.761.227	985.761.227.000	100

Manajemen

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris BGD adalah sebagai berikut:

Direksi
DirekturUtama : Drs. Sudibyo
Direktur : Iwan Ridwan

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Asmudji Harmani Wahyudi
Komisaris : Buyung Lalana

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan, Direktur Utamaberhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama direksi serta mewakili BGD. Dengan catatan bahwa untuk (i) meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank; dan (ii) mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain di dalam maupun di luar negeri, Direksi harus mendapatkan persetujuan dewan komisaris.

Laporan Keuangan Ringkas

Berikut ini tabel ikhtisar data keuangan penting BGD untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti, dan 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Noor Salim, Nur Sehan & Sinaraharjda serta untuk tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit Yuwona H, dan laporan keuangan *unaudited* untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016:

(dalam jutaan rupiah)

(Dalam Jutaan Rupiah)	31 Desember 2013	31 Desember 2014	31 Desember 2015	30 Juni 2016
Total Aset	345.695	366.274	376.593	372.360
Total Kewajiban	320	3.979	3.801	3.660
Total Ekuitas	**346.015**	**370.253**	**380.394**	**368.700**

(dalam jutaan rupiah)

(Dalam Jutaan Rupiah)	31 Desember 2013	31 Desember 2014	31 Desember 2015	30 Juni 2016
LABA RUGI				
Pendapatan Usaha	3.486	3.048	4.817	1.848
Beban Pokok Usaha	(4.506)	(937)	-	(1.721)
Pendapatan Usaha Bersih	(1.020)	2.111	4.817	127
Beban Usaha	(3.810)	(4.804)	(12.423)	2.151
Laba (Rugi) Usaha	(4.830)	(2.693)	(7.606)	(2.024)
Pendapatan (Beban) Diluar Usaha	7.090	20.447	22.320	1.036
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK	**2.260**	**17.753**	**14.714**	**(978)**
Pajak Tangguhan	-	-	22	-
LABA TAHUN BERJALAN	**2.260**	**17.753**	**14.736**	**(987)**

PT Recapital Securities ("RCS")

Permodalan

Sesuai akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Recapital Securities No. 32 tanggal 29 Agustus 2012, dibuat di hadapan Agus Madjid, S.H., notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.10-33779 tanggal 17 September 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0082796.AH.01.09.Tahun2012 tanggal 17 September 2012 jis.akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Recapital Securities No. 16 tanggal 13 Mei 2013, dibuat di hadapan Agus Madjid, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. dengan Keputusan No. AHU-35824.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 3 Juli 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0062716.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 3 Juli 2013 dan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Recapital Securities No. 117 tanggal 24 Desember 2014, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, M.Kn, notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0001928.AH.01.03. Thn 2015 tanggal 13 Januari 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0003275. AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 13 Januari 2015, susunan modal dan pemegang saham RCS adalah sebagai berikut:

MODAL SAHAM
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama dengan nominal
Rp. 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Dalam (Rp.)	%
Modal Dasar	**1.150.000**	**1.150.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Recapital Advisors	811.120	811.120.000.000	99,9
- Rosan Perkasa	700	700.000.000	0,1
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**811.820**	**811.820.000.000**	**100,0**
Saham Dalam Portepel	**338.180**	**338.180.000.000**	

Laporan Keuangan Ringkas

Berikut ini tabel ikhtisar data keuangan penting RCS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Sudin & Rekan dengan pendapat wajar serta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, serta laporan keuangan inhouse (tidak diaudit) untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016:

NERACA

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2016	2015	2014	2013
Total Aset	5.656.220	6.319.355	9.417.774	9.387.274
Total Kewajiban	5.119.192	5.647.459	8.385.893	8.293.941
Total Ekuitas (Defisiensi Modal)	537.028	671.896	1.031.881	862.523
Total Kewajiban dan Ekuitas	5.656.220	6.319.355	9.417.774	9.387.274

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2016	2015	2014	2013
Pendapatan Usaha	266.252	997.465	1.678.834	1.624.036
Beban Usaha	502.353	1.307.006	1.847.053	1.634.164
Laba (Rugi) Usaha	(236.101)	(309.541)	(168.219)	(10.128)
Beban (Pendapatan) lain-lain	5.921	(100.561)	9.485	52.974
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(230.180)	(410.102)	(158.734)	42.846
Manfaat (Beban) Pajak - bersih	45.340	53.902	29.724	(6.115)
Hak minoritas	(58.164)	(107.715)	(38.696)	20.490
Laba (Rugi) Bersih	**(184.964)**	**(356.200)**	**(129.010)**	**16.241**

Pengurusan dan Pengawasan